

ABSTRAK

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sehingga pemenuhannya menjadi suatu hak asasi yang harus dipenuhi secara bersama-sama oleh negara dan masyarakat. Pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap jaminan ketersediaan pangan dalam menjaga stabilitas keamanan pangan nasional. Dalam rencana kementerian pertanian 2015 – 2019 menyebutkan salah satu kebijakan kementerian pertanian adalah mencapai swasembada beras, jagung, kedelai, produksi gula dan daging. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model sistem dan formulasi model ketersediaan daging sapi untuk keberlanjutan serta mengetahui pola sistem ketersediaan daging sapi di madura untuk 10 tahun kedepan. Sistem ketersediaan daging terdiri dari beberapa sub-sistem, yaitu sub sistem penyedia, sub sistem ketersediaan dan juga sub sistem konsumen. Sub-sistem terdiri dari elemen-elemen yang dipengaruhi oleh perkembangan waktu, sehingga ketersediaan disebut bersifat dinamis. Dilakukan uji ketepatan model nilai MAPE Uji validasi ini dengan hasil sebesar 2.716%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model simulasi ketersediaan daging sapi di madura ini dapat diterima atau tepat. Hasil simulasi ketersediaan daging sapi menunjukkan bahwa ketersediaan daging sapi di madura yaitu -122.260,00 kilogram per tahun kemudian setelah dilakukan meningkatkan produksi menjadi 2.553.039 kilogram per tahun. Kebijakan mengurangi tingkat kematian sapi dan meningkatkan pemotongan sapi jantan menghasilkan ketersediaan menjadi 759.416,06 kilogram per tahun. Kebijakan kombinasi sekenario II & III menghasilkan jumlah ketersediaan daging sapi menjadi 2.553.039 kilogram per tahun.

Keywords: *ketersediaan daging sapi, pola ketersediaan daging sapi dan sistem dinamis.*

Muhammad Fahmi Nur Dausad Nim 16.03.3.1.1.00026. Analysis of Beef Availability in Madura with a Dynamic System Model Approach. Under the guidance of **Mr. Dr. Ir. Raden Faridz, MP and Mrs. Rakhmawati, STP.,MT**

ABSTRAC

Food is one of the basic human needs so that the fulfillment of it becomes a human right that must be fulfilled jointly by the state and society. The government pays more attention to the guarantee of food availability in maintaining the stability of national food security. In the 2015-2019 plan, the Ministry of Agriculture states that one of the policies of the Ministry of Agriculture is to achieve self-sufficiency in rice, corn, soybeans, sugar and meat production. This study aims to determine the system model and model formulation of beef availability for sustainability and to determine the pattern of beef availability systems in Madura for the next 10 years. The meat availability system consists of several sub-systems, namely the provider sub-system, the availability sub-system and also the consumer sub-system. Sub-system consists of elements that are influenced by the development of time, so that availability is said to be dynamic. The MAPE value model accuracy test was conducted. This validation test was conducted with a result of 2.716%, so it can be concluded that the simulation model of beef availability in Madura is acceptable or correct. The simulation results of beef availability show that the availability of beef in Madura is -122,260.00 kilograms per year. After this, the production increases to 2,553,039 kilograms per year. The policy of reducing cow mortality and increasing slaughter of bulls resulted in the availability of 759,416.06 kilograms per year. The combination policy for scenario II & III results in the total availability of beef to 2,553,039 kilograms per year.

Keywords: beef availability, beef availability pattern and dynamic system.